

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni merupakan istilah yang identik dengan keindahan, kesenangan, dan rekreasi. Saat kita mendengar kata seni maka yang mungkin muncul dalam benak kita adalah suatu karya seni entah berupa benda, musik, bangunan, lukisan atau benda- benda indah lainnya yang dihasilkan oleh seorang seniman yang tentunya sangat berbakat dan memiliki kreativitas yang tinggi. Dalam dunia pendidikan, seni juga memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan mental maupun fisik siswa.

Seni merupakan sebuah ekspresi perasaan manusia yang di dalamnya mengandung unsur estetik atau keindahan yang diungkap melalui suatu media yang bersifat nyata, serta dapat dirasakan oleh panca indra manusia. Seni diwujudkan atau dibuat untuk mengekspresikan suatu jenis kualitas rasa tertentu dalam diri manusia seperti rasa gembira, rasa marah, rasa rindu, dan sebagainya. Dalam dunia pendidikan, seni digolongkan menjadi beberapa cabang seni yakni seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis, seni pahat, dan cabang seni yang lainnya. Cabang seni tersebut merupakan materi yang diterapkan dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran seni budaya.

Satu di antara cabang seni budaya yaitu seni musik yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan seni seperti seni musik inilah dapat memberikan nilai tersendiri dalam proses pembelajaran seperti, menyenangkan perasaan peserta didik, membuat peserta didik aktif,

terciptanya kebersamaan antara guru dan murid, menumbuhkan rasa percaya diri disiplin, kejujuran dan menyesuaikan pikiran perasaan dan tindakan. Melalui pembelajaran seni musik setiap siswa juga diharapkan memiliki pemahaman, pengetahuan, pengalaman, dan juga kemampuan berkarya seni sehingga para siswa bisa mengapresiasi budaya sendiri dan bisa menghargai budaya orang lain yang pada akhirnya mereka bisa berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan musik adalah satu upaya pengembangan diri yang di dalamnya dapat menggali dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas peserta didik dalam bidang seni musik. Setiap anak memiliki potensi mendasar dalam bidang seni, termasuk seni musik. Potensi ini perlu dikembangkan dan ditanamkan sejak dini. Selain itu, keterampilan musik tidak dapat dipandang terpisah sebagai keterampilan seni musik saja, melainkan juga sebagai satu kesatuan seni secara khusus dan umumnya sebagai keterampilan hidup.

Berbeda dengan seni lukis, seni tari, dan seni drama yang kita nikmati wujud nyatanya, secara kasat mata dengan alat indera visual (penglihatan). Musik harus di nikmati dengan indera audial, yaitu indera pendengaran. Yang kita nikmati dari seni musik adalah keindahan suara dan bunyi. Sehingga dalam seni musik ada beberapa unsur yang sangat penting yaitu nada, irama, melodi, interval, dan warna nada. Pengembangan keterampilan ini bisa dilakukan melalui pembelajaran seni musik di sekolah.

Salah satu kompetensi yang penting dalam pembelajaran seni musik adalah pengenalan notasi dan nada-nada dalam solmisasi. Peserta didik harus diajari bagaimana cara mengenal, membaca, dan memahami nada dan notasi. Sehingga siswanantinya mempunyai kemampuan mengenali nada dan juga membaca notasi nada.

Tujuan pendidikan musik bukanlah untuk mencetak pemain musik atau penyanyi dengan teknik yang tinggi, melainkan untuk mengembangkan rasa musikal yang terdapat dalam diri manusia. Untuk itulah, pelatihan pendengaran adalah latihan yang paling penting dalam pembelajaran musik.

Bahan ajar yang bisa diberikan untuk melatih kepekaan pendengaran serta membaca dan menulis nada adalah solfeggio. Dalam proses pembelajarannya, materi yang disampaikan adalah tentang keterampilan membaca notasi, menirukan bunyi, dan menulis notasi musik sederhana. Sehingga metode solfeggio sangat berperan penting bagi peneliti untuk melatih dan membuat siswa membidik nada dengan tepat. Tanpa kepekaan pendengaran yang baik, latihan akan sulit karena tidak dapat merasakan tinggi rendahnya sebuah nada. Pada akhir pembelajaran diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman mengenai dasar-dasar membaca dan menulis nada serta mempunyai kepekaan dalam membunyikan nada dengan baik untuk menunjang daya musikal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya SMA Negeri 2 Ende Bapak Yohanes Putera Wolo Wimbo S. Pd, menemukan beberapa

masalah yakni siswa masih mengalami kesulitan dalam membidik nada dan masih belum bisa membedakan tingkatan nada-nada dalam solmisasi. Dari pemaparan yang ada diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode solfeggio sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan diatas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti secara khusus mengambil judul penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Solmisasi Menggunakan Metode Solfeggio Pada Siswa/Siswi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Ende”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalah yang di ajukan adalah :

1. Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan membaca solmisasi pada siswa /siswi kelas XI IPS 1 SMAN 2 Ende?
2. Apakah efektifitas penggunaan metode solfeggio dapat meningkatkan keterampilan membaca solmisasi pada siswa/ siswi kelas XI IPS 1 SMAN 2 Ende?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses meningkatkan keterampilan membaca solmisasi metode solfeggio pada siswa/siswi kelas XI IPS 1 SMAN

2 Ende. Adapun efektifitas metode solfeggio yang dapat dipakai meliputi *ear training* (latihan variasi ritmis dan variasi melodi dan solfeggio yang dilakukan secara berulang).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Sekolah

Karya Ilmiah ini berdaya guna untuk membantu proses pembelajaran Paduan suara khususnya mengenai pengenalan notasi-notasi dan nilai not.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Karya Ilmiah ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga pendidikan musik.

3. Bagi peneliti

Agar dapat menambahkan pengetahuan dalam teknik bernyanyi yang dipakai agar mampu dipahami oleh Siswa-siswi SMA dalam proses penelitian.

4. Bagi Guru

Agar dapat mengembangkan metode pengajaran seni vokal dan meningkatkan kreatifitas dan pengembangan pembelajaran notasi.

5. Bagi Siswa-Siswi

Agar dapat menambah wawasan tentang membaca dan membidik notasi dengan baik dan tepat serta memahami teknik solfeggio dan *ear training*.